

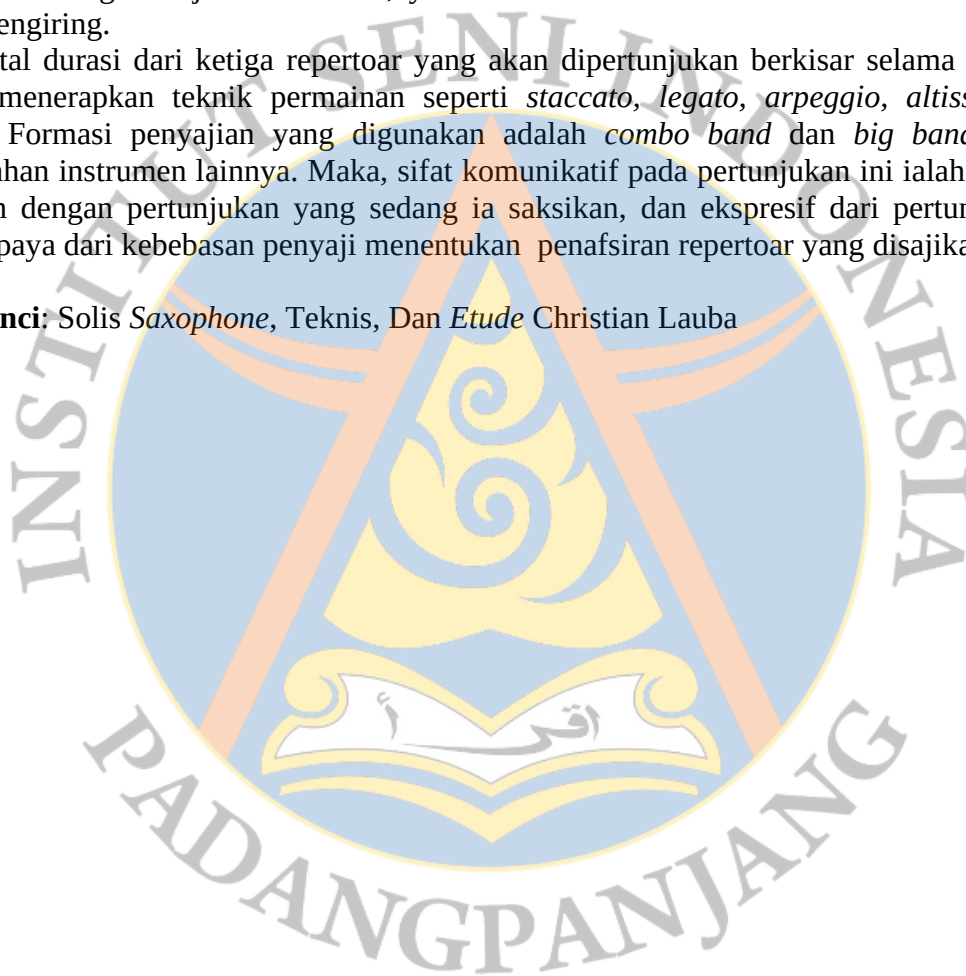
ABSTRAK

Pertunjukan solis *saxophone* ini menyajikan tiga judul repertoar, diantaranya; *Face Of The Heart*, *Higher Ground* Dan *Is'nt She Lovely (Medley)*, Dan Selayang Pandang, yang dengan berani memantik ide pertunjukan dari konsep seni pertunjukan di Barat dan Timur. Hingga dewasa ini, tidak ada lagi waktu untuk memaknai suatu sajian seni pertunjukan, sehingga berdampak hilangnya kepuasan pribadi seperti kaum dadais dan surealis seperti di Amerika dan Eropa.

Tujuan pertunjukan ini, adalah menyajikan tiga repertoar solo *saxophone* yang bersifat teknis dan metodologi. Pendekatan berupa pedoman pertunjukan, yaitu *etude saxophone* yang ditulis oleh Christian Lauba, merupakan landasan dalam persiapan pertunjukan. Metode yang digunakan terbagi menjadi dua fokus, yaitu latihan secara individual dan latihan bersama musisi pengiring.

Total durasi dari ketiga repertoar yang akan dipertunjukan berkisar selama 14 menit, dengan menerapkan teknik permainan seperti *staccato*, *legato*, *arpeggio*, *altissimo*, dan lainnya. Formasi penyajian yang digunakan adalah *combo band* dan *big band*, dengan penambahan instrumen lainnya. Maka, sifat komunikatif pada pertunjukan ini ialah keaktifan penonton dengan pertunjukan yang sedang ia saksikan, dan ekspresif dari pertunjukan ini adalah upaya dari kebebasan penyaji menentukan penafsiran repertoar yang disajikan.

Kata kunci: Solis *Saxophone*, Teknis, Dan *Etude* Christian Lauba



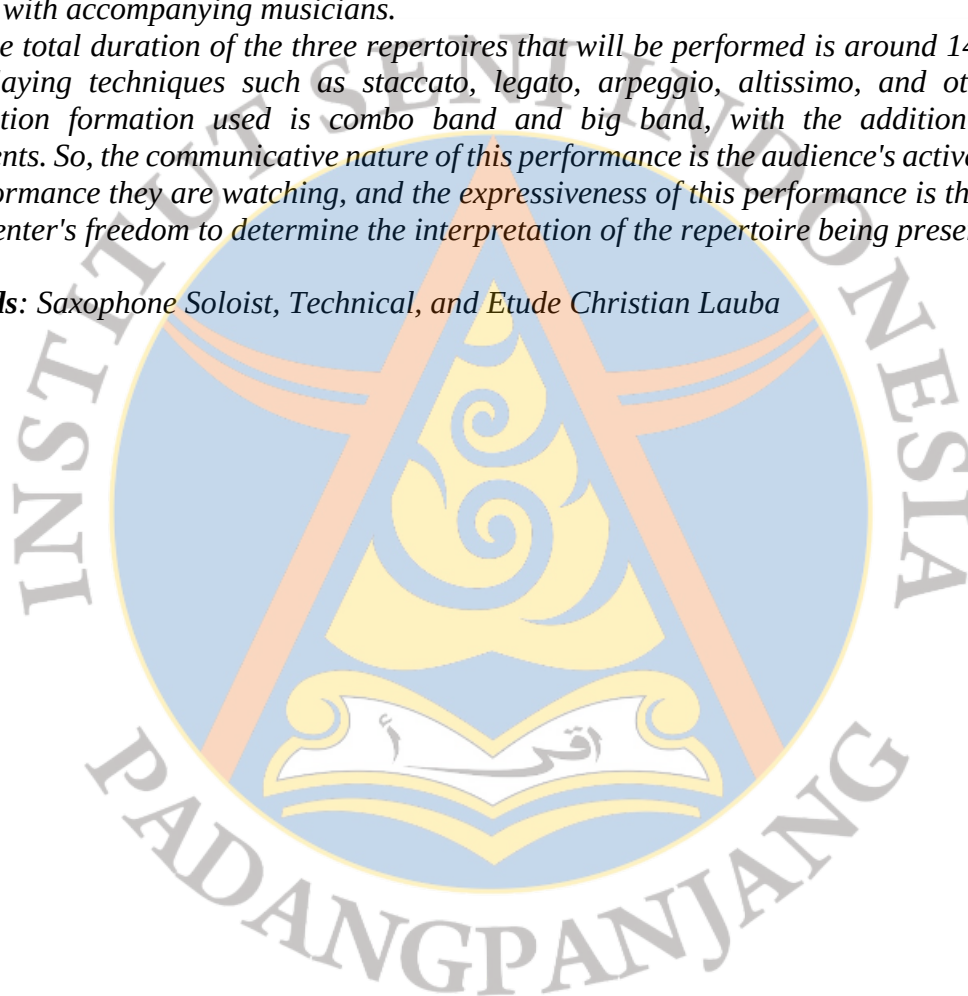
ABSTRACT

This saxophone solo performance presents three repertoire titles, including; Face Of The Heart, Higher Ground And Isn't She Lovely (Medley), And A Glance, which boldly sparked the idea of performances from the concept of performing arts in the West and East. Until now, there is no longer time to interpret a performance art presentation, resulting in the loss of personal satisfaction like the Dadaists and Surrealists in America and Europe.

The aim of this performance is to present three saxophone solo repertoires that are technical and methodological in nature. An approach in the form of a performance guide, namely a saxophone etude written by Christian Lauba, is the basis for preparing the performance. The method used is divided into two focuses, namely individual practice and practice with accompanying musicians.

The total duration of the three repertoires that will be performed is around 14 minutes, using playing techniques such as staccato, legato, arpeggio, altissimo, and others. The presentation formation used is combo band and big band, with the addition of other instruments. So, the communicative nature of this performance is the audience's activeness with the performance they are watching, and the expressiveness of this performance is the effort of the presenter's freedom to determine the interpretation of the repertoire being presented.

Keywords: Saxophone Soloist, Technical, and Etude Christian Lauba



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERRSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR NOTASI.....	xi
GLOSARIUM	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Pertunjukan	6
C. Tujuan Dan Manfaat Pertunjukan	6
D. Tinjauan Pertunjukan	7
E. Landasan Teori Pertunjukan	11
BAB II KONSEP DAN METODE PERTUNJUKAN	20
A. Konsep Pertunjukan	20
B. Metode Pertunjukan	25
BAB III DESKRIPSI REPERTOAR PERTUNJUKAN.....	34
A. Deskripsi Repertoar	34
B. Kendala Pertunjukan	55
BAB IV PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	